



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014*

**Dukungan *CNN* atas Invasi Amerika Serikat ke Irak  
Melalui Pemberitaan *CNN* Mengenai *War in Iraq* dalam  
Kolom *War Tracker* pada Rubrik *War in Iraq CNN.com*  
(19 Maret 2003-1 Mei 2003)**

Skripsi

Oleh

Athaya Maulia Ahmad

2014330189

Bandung

2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014*

**Dukungan *CNN* atas Invasi Amerika Serikat ke Irak Melalui  
Pemberitaan *CNN* Mengenai *War in Iraq* dalam Kolom *War  
Tracker* pada Rubik *War in Iraq* CNN.com (19 Maret 2003-1  
Mei 2003)**

Skripsi

Oleh

Athaya Maulia Ahmad

2014330189

Pembimbing

Albert Triwibowo, S.IP., M.A

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Athaya Maulia Ahmad  
Nomor Pokok : 2014330189  
Judul : Dukungan *CNN* atas Invasi Amerika Serikat ke Irak Melalui Pemberitaan *CNN* Mengenai *War in Iraq* dalam Kolom *War Tracker* pada Rubik *War in Iraq* *CNN.com* (19 Maret 2003-1 Mei 2003)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Kamis, 26 Juli 2018  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**  
Dr. Atom Ginting Munthe

:   
\_\_\_\_\_

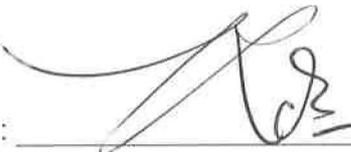
**Sekretaris**

Albert Triwibowo, S.IP., M.A.

:   
\_\_\_\_\_

**Anggota**

Dr. Paulus Yohanes Nur Indro

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Athaya Maulia Ahmad

NPM : 2014330189

Jurusan/Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul : Dukungan *CNN* atas Invasi Amerika Serikat ke Irak Melalui Pemberitaan *CNN* Mengenai *War in Iraq* dalam Kolom *War Tracker* pada Rubik *War in Iraq* CNN.com (19 Maret 2003-1 Mei 2003)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 27 Juli 2018



Athaya Maulia Ahmad

## ABSTRAK

Nama: Athaya Maulia Ahmad

NPM: 2014330189

Judul: Dukungan *CNN* atas Invasi Amerika Serikat ke Irak Melalui Pemberitaan *CNN* Mengenai *War in Iraq* dalam Kolom *War Tracker* pada Rubik *War in Iraq* *CNN.com* (19 Maret 2003-1 Mei 2003)

---

Invasi AS ke Irak pada Maret 2003 tidak menerima dukungan dari PBB, sebagai Negara demokrasi opini publik atas kebijakan yang diambil oleh Negara merupakan faktor yang penting. Dunia yang telah mengalami revolusi teknologi informasi dan komunikasi telah merubah peran media baru menjadi semakin penting terutama dalam pembentukan opini publik. Dalam skripsi ini penulis memilih media baru *CNN* untuk menjawab pertanyaan penelitian “**Bagaimana pemberitaan *CNN* dalam kolom *War Tracker* di rubik *War in Iraq* *CNN.com* pada 19 Maret 2003 hingga 1 Mei 2003 mendukung invasi AS ke Irak di tahun 2003 secara internasional?**” Penulis menggunakan metode analisa wacana Van Dijk, metode kualitatif dan konsep proses *agenda setting* media untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa pemberitaan yang dilakukan oleh *CNN* dalam kolom *War Tracker* di rubik *War in Iraq* *CNN.com* memberikan dukungan secara internasional pada invasi AS ke Irak dengan menjalankan peran media sebagai *mass mediated communication* dalam hubungan internasional serta melakukan *agenda setting* dan komunikasi internasional untuk mempengaruhi opini publik internasional akan invasi AS ke Irak.

Kata Kunci: analisis wacana, *war in Iraq*, Amerika Serikat, *CNN*

**ABSTRACT**

Name: Athaya Maulia Ahmad

NPM: 2014330189

Title: *CNN Support for US Invasion to Iraq Through CNN News Coverage of the War in Iraq on the War Tracker Column in War in Iraq Special Report on CNN.com (19 March 2003- 1 May 2003)*

---

*United States (U.S) invasion to Iraq in March 2003 was not supported by the United Nations, and as democratic state public opinions is very important in the policy making of the U.S. The revolution of the information and communication technology has made the new media role in shaping public opinion more important than before. In this thesis, the researcher chooses CNN as the new media. The main objective of this research is to answer the question “How does CNN news coverage on the War in Iraq on the War Tracker column in War in Iraq special report on CNN.com support U.S invasion to Iraq internationally?” To answer this question, the researcher used Van Dijk discourse analysis method, qualitative method, and the concept of agenda setting process of the media. In this thesis, the researcher finds that CNN news coverage on the War in Iraq on the War Tracker column in War in Iraq special report on CNN.com support U.S invasion to Iraq internationally by influencing international public opinion on the U.S invasion to Iraq by being the mass mediated communication in international relations, and doing international communication and agenda setting.*

*Keywords: discourse analysis, War in Iraq, United States, CNN*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt atas segala rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Dukungan *CNN* atas Invasi Amerika Serikat ke Irak Melalui Pemberitaan *CNN* Mengenai *War in Iraq* dalam Kolom *War Tracker* pada Rubik *War in Iraq* CNN.com (19 Maret 2003-1 Mei 2003)” dapat tersusun hingga selesai. Penulisan skripsi ini dilakukan oleh penulis sebagai pemenuhan tugas akhir penulis di jenjang pendidikan saat ini. Akhir kata, penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, 27 Juli 2018

Athaya Maulia Ahmad

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Allah Swt.*

Terima kasih ya Allah atas segala rahmatmu dan jawaban atas doa-doa yang selama ini Aya panjatkan sehingga Aya dapat menyelesaikan skripsi ini dan terus menjalani kehidupan dengan semangat.

*Bapih, Bugen, Tasya, dan Keluargaku*

Terima kasih bapih yang selalu rela membiayai keperluan studi Aya walaupun Aya mudah sekali bosan dan tertarik dengan hal baru lainnya, terima kasih telah selalu mengerti dan mendukung keinginan Aya selama ini. Ibuku bugen tersayang yang selalu mengajarkan tanggung jawab sejak Aya kecil terima kasih atas didikannya hingga Aya akhirnya bisa mendorong diri Aya untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk Tasya adikku yang selalu menemani teteh nya yang ingin ini itu dan selalu mau jagain mbah kalo teteh nya ingin pergi terima kasih banyak ya selalu menemani dan menyemangati Aya dan untuk keluargaku terima kasih bantuan dan dukungannya.

*Mas Albert Triwibowo, S.IP, M.A*

Terima kasih banyak atas bimbingannya selama dua semester ini. Maaf ya Mas Abe, kalau selama bimbingan Aya sering menghilang, jarang datang ga seperti janji Aya waktu bimbingan pertama. Terima kasih banyak Mas sudah bersedia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan selalu memberikan waktu untuk bimbingan, tanpa bimbingan Mas Abe Aya akan kesulitan menyelesaikan skripsi ini.

*Nadida dan Anggita*

Dida dan Anggi sahabatku sejak SMA terima kasih banyak dukungan kalian buat Aya selama ini, terima kasih Dida yang dalam kesibukannya untuk menjadi dokter masih selalu menemani Aya dan tidak pernah mendesak Aya untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi tetapi selalu mengingatkan Aya dengan cara halus yang kusuka hehe. Terima kasih untuk Anggi yang selalu mendengarkan cerita-ceritaku, terutama keluhanku yang berulang-ulang dan masih tidak berubah setelah 4 tahun berlalu.

*Annika, Nida, dan Nadya*

Untuk kalian bertiga teman SMP ku yang hingga kini tidak pernah hilang dari kehidupanku terima kasih. *Nika thank you so much for listening to me, even when it's 4am where you are thank you for staying in touch with me when we are miles apart.* Untuk Nadya terima kasih ya walaupun dulu kita pernah sempat jauh kamu tetap selalu menyemangatiku untuk cepat selesai kuliahnya dan yang selalu paling rajin nanyain kapan wisuda biar Aya semangat ngerjain skripsinya. Terakhir untuk Nida, nida yang selalu paling sepikiran dan pengertian sama Aya terima kasih banyak dukungannya.

### *Michiko, Unik, dan Steffy*

Terima kasih teman-teman SMA ku yang justru tidak bisa lepas saat kuliah, terima kasih untuk Michiko yang selalu tiba tiba keingat Aya dan nanya kabar Aya, terima kasih ya sudah meyakinkan Aya untuk tetap di Indonesia untuk menyelesaikan skripsi Aya. Untuk Unik teman satu kampus ku terima kasih ya telah menemani Aya di awal-awal kuliah saat Aya belum dekat dengan anak-anak HI dan semangat untuk kuliah lagi setelah masa-masa kelam itu dan terima kasih untuk Steffy yang selalu mengingatkan Aya untuk menjadi individu yang baik hati dan *compassionate*, tanpa Steffy mungkin Aya tidak akan bisa tetap positif dalam menjalani kehidupan ini.

### *Punggung Ayam*

Teman-teman terdekatku di perkuliahan ini, halo Punggung Ayam terima kasih ya sudah mau jadi teman Aya. Untuk Ayu Caesar mamahku, terima kasih sudah selalu mengingatkan Aya dan selalu merespon pertanyaan Aya baik itu tentang skripsi maupun hal lain. Untuk Upi, terima kasih ya sudah ada disana buat Aya di h-2 sidang dan mendengarkan keluh kesah Aya yang sebenarnya *baseless* dan ya udah gitu. Untuk Dita, teman *extend* ku dirimu yang selalu mengajak Aya untuk mengerjakan skripsi bareng dan gak pernah bosan mengajak ku walaupun Aya selalu banyak alasan dan akhirnya tidak pernah mengerjakan bareng Dita *thank you for being patient with me*. Untuk Venti terima kasih banyak yaa tanpa Venti Aya tidak akan kenal dengan 5 orang lainnya yang kini menjadi teman terdekatku di kuliah, terima kasih Venti yang selalu membuat pertemuan kita menyenangkan dan selalu membuka kosan nya untuk Aya datangi. Untuk Rifa, terima kasih atas pelajaran yang rifa berikan pada Aya hingga Aya bisa lebih bersyukur dan sayang dengan keluarga Aya dan untuk Amel terima kasih ya sudah mau prakdip denganku, *thank you for putting up with me when I am being my worse self and thank you for staying* maaf ya Amel kalo Aya sering galak dan jahat kalau menanggapi cerita Amel. Terima kasih Punggung Ayam Aya belajar banyak sekali dari kalian hingga dapat berubah menjadi Aya yang sekarang.

### *Iki dan Adam*

Terima kasih ya untuk satu semester nya untuk kesabarannya menghadapi Aya yang sering egois dan banyak mau nya. Terima kasih sudah bersedia menjadi EWI denganku dan percaya dengan Aya walaupun sebelumnya kita belum pernah kerja bareng.

### *ParaDOCS, SynecDOCS, dan WatchDOCS*

Tiga tahun ku di FISIP UNPAR yang selalu dipenuhi dengan syuting dan kalian, terima kasih banyak. Tergabung dalam divisi ini adalah hal yang memberikan ku semangat untuk membuat kuliah tak terasa. Terima kasih untuk ka Tegar, ka Iqbal, ka farandy, ka Riga, ka Derasya, dan kaka-kaka ParaDOCS lainnya yang telah memberikan kesempatan bagi Aya untuk bergabung dalam divisi ini dan belajar sangat banyak tentang dunia perfilman. Terima kasih buat ka Cupin yang sudah memberikan kepercayaan pada Aya untuk memimpin

SynecDOCS bersama ka Cupin dan untuk SynecDOCS yang memaafkan seluruh kekurangan Aya dan membantu Aya untuk menjadi individu yang lebih baik. Terakhir untuk WatchDOCS kalian adalah individu-individu yang benar-benar memberikan Aya tempat untuk bersenang-senang dan sangat pengertian, terima kasih banyak.

*Ficky dan Esy*

Hai kalian, terima kasih yaa sudah mendengarkan Aya yang suka tiba-tiba cerita kehidupan ditengah-tengah pembicaraan kita. Terima kasih sudah mau mendengarkan cerita ku dan memberikan banyak cara pandang baru bagi Aya.

*Ezra dan Hani*

Isul dan hunzoku terima kasih ya sudah menemani Aya mengulang kelas-kelas itu. Terima kasih isul atas cerita-cerita rasi bintangnya yang membuat Aya happy.

*Rheza dan Awanisa*

Terima kasih sudah menjadi teman makan siangku setiap hari selama magang, tanpa kalian magang ku di Save the Children akan terasa kosong. Makasih ya Awan untuk cerita-cerita oppa nya dan Eja juga yang sudah membiarkan Aya ikut nonton konser Infinite bareng Eja hehehe.

*HUMAS 15/16 dan 16/17*

Terima kasih untuk Andina, Ishna, dan Parto atas dukungan dan bimbingannya saat Aya baru pertama masuk himpunan sehingga Aya tidak merasa canggung dan bisa adaptasi dengan mudah. Terima kasih untuk Thaya, Dika, dan Agung yang selalu sabar menghadapiku dan membantu dalam berbagai hal. Untuk Valen, Elsa, dan Defta terima kasih yaa untuk segala-galanya selama satu tahun periode kemarin.

*Reizka, Rheza, Alya Atila dan Sabilla Hamami*

Hai teman-teman, terima kasih ya bantuan teknis dan dukungan moral pengerjaan skripsi Aya ini. Terutama Tingtong dan Eja teman satu bimbinganku yang kalau Aya nanya-nanya soal bimbingan selalu memberikan jawaban yang kubutuhkan hehehe, terima kasih banyak teman-teman.

*Dosen-dosen HI*

Mas, Mbak, Bang, terima kasih banyak untuk seluruh pembelajaran yang telah diberikan pada Aya. Terima kasih atas lelucon-lelucon yang disampaikan saat waktu kuliah yang membuat perkuliahan terasa ringan dan mudah dimengerti dan terima kasih atas seluruh bimbingan dan bantuan selama Aya belajar di HI UNPAR.

*Semua individu lain yang tahu, mengenal, dan dikenal oleh Aya*

Terima kasih banyak.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....	<b>5</b>
1.2.1 Pembatasan Masalah.....	7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian .....	8
<b>1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>1.4 Kajian Literatur</b> .....	<b>9</b>
<b>1.5 Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>12</b>
<b>1.6 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>17</b>
1.6.1 Metode Penelitian .....	17
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....	19
<b>1.7 Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB II CNN SEBAGAI MEDIA BARU</b> .....	<b>22</b>
<b>2.1 Sejarah, Visi, dan Misi CNN</b> .....	<b>22</b>
<b>2.2 Jangkauan Internasional CNN melalui CNN.com</b> .....	<b>24</b>
<b>2.3 Rubik War in Iraq CNN.com</b> .....	<b>27</b>
<b>BAB III WAR ON TERROR DAN INVASI AMERIKA SERIKAT KE IRAK</b> .....	<b>38</b>
<b>3.1 Peristiwa 11 September 2001 dan Kebijakan War on Terror</b> .....	<b>38</b>
<b>3.2 Invasi Amerika Serikat ke Irak</b> .....	<b>41</b>
3.2.1 Pemberitaan BBC (The British Broadcasting Corporation) News Mengenai Invasi AS ke Irak .....	46
<b>BAB IV ANALISA PEMBERITAAN CNN TENTANG INVASI AS KE IRAK DALAM KOLOM WAR TRACKER DI RUBIK WAR IN IRAQ CNN.COM DIKAITKAN DENGAN TIGA ALASAN UTAMA INVASI AS KE IRAK</b> .....	<b>49</b>
<b>4.1 Analisis Wacana Pemberitaan CNN</b> .....	<b>50</b>
4.1.1 Berita 1: <i>U.S launches cruise missiles at Saddam</i> .....	50
4.1.2 Berita 2: <i>Bush: 'No outcome except victory'</i> .....	53
4.1.3 Berita 3: <i>U.S: Expel Iraqi ambassadors</i> .....	54
4.1.4 Berita 4: <i>Blair's address to Britain</i> .....	56
4.1.5 Berita 5: <i>UK: Chemical suits found in Iraq</i> .....	58
4.1.6 Berita 6: <i>Bush: Iraq is one victory in war on terror</i> .....	60
<b>4.2 Analisis Dukungan CNN pada Invasi AS ke Irak</b> .....	<b>62</b>

<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>

**DAFTAR TABEL**

2.1	Tabel Artikel Berita Kolom <i>War Tracker</i> dalam Rubik <i>War in Iraq</i> CNN.com.....	29
-----	--	----

**DAFTAR GAMBAR**

- 1.1 Gambar proses interaksi tiga komponen proses *agenda setting*.....16
- 4.1 Gambar hasil survey opini publik Inggris atas *war in Iraq*.....67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hubungan Internasional bersifat dinamis karena kondisi dunia yang terus menerus berubah-ubah, perubahan aktor dalam hubungan internasional adalah salah satu bukti dari dinamisme ilmu hubungan internasional dimana Negara yang pada awalnya adalah satu-satunya aktor hubungan internasional yang diakui, tak lagi menjadi satu-satunya aktor maupun unit analisa dari ilmu hubungan internasional. Organisasi internasional, perusahaan multinasional, individu, maupun kelompok individu yang terlibat dalam politik internasional kini telah diakui sebagai aktor hubungan internasional.<sup>1</sup> Kemunculan aktor non-negara dalam hubungan internasional ditunjukkan oleh pembentukan Liga Bangsa-bangsa (LBB) setelah perang dunia ke-1.<sup>2</sup> LBB yang dibentuk setelah perang dunia ke-1 berakhir bertujuan untuk menjaga perdamaian dunia dan menghindari munculnya kembali perang dunia, LBB yang dibentuk berdasarkan gagasan dari Presiden Amerika Serikat Woodrow Wilson berhasil mendapatkan dukungan dari dua negara besar yaitu Inggris dan Perancis tetapi gagasan pembangunan LBB

---

<sup>1</sup> Daphné Josselin and William Wallace, *Non-state actors in world politics* (Basingstoke: Palgrave, 2001)

<sup>2</sup> *Ibid.*,

tidak diterima oleh Senat Amerika Serikat yang kemudian menyebabkan Amerika Serikat tidak ikut berpartisipasi dalam LBB.<sup>3</sup>

Amerika Serikat yang tidak menjadi anggota LBB merupakan salah satu alasan mengapa LBB gagal dan berhenti beroperasi saat perang dunia ke-2 terjadi, kurangnya otoritas yang dimiliki LBB untuk menyelesaikan konflik antar negara yang terjadi diantara negara non-anggota dan keterlibatan Perancis yang merupakan anggota dari LBB dalam perang dunia ke-2 menyebabkan LBB berhenti beroperasi.<sup>4</sup> Setelah perang dunia ke-2 selesai, alih-alih kembali mengoperasikan LBB sebuah organisasi baru Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dibentuk pada tahun 1945 dimana Amerika Serikat ikut berpartisipasi didalamnya. PBB adalah organisasi internasional yang kini telah memiliki anggota sebanyak 193 Negara, faktor terbesar yang membedakan keberhasilan LBB dan PBB adalah partisipasi dari negara-negara di dunia. PBB memiliki 6 badan utama, yaitu; Majelis umum, Dewan Keamanan, Dewan Ekonomi dan Sosial, Dewan Perwalian, Pengadilan Internasional, dan Sekretariat PBB.<sup>5</sup>

Dewan Keamanan PBB terdiri dari lima belas negara anggota dimana 5 negara diantaranya adalah anggota permanen Dewan Keamanan PBB (Tiongkok, Perancis, Rusia, Inggris, dan Amerika Serikat) dan 10 negara anggota lainnya adalah anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB yang dipilih oleh Majelis

---

<sup>3</sup> Charles Townshend, "History - World Wars: The League of Nations and the United Nations," BBC, February 17, 2011, [http://www.bbc.co.uk/history/worldwars/wwone/league\\_nations\\_01.shtml](http://www.bbc.co.uk/history/worldwars/wwone/league_nations_01.shtml). (diakses pada 5 Juni 2018)

<sup>4</sup> History.com Staff, "League of Nations," History.com, 2017, <https://www.history.com/topics/league-of-nations>. (diakses pada 5 Juni 2018)

<sup>5</sup> "Main Organs," United Nations, <http://www.un.org/en/sections/about-un/main-organs/index.html>. (diakses pada 8 Juli 2018)

umum PBB untuk menjabat sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB selama dua tahun.<sup>6</sup> Dewan keamanan PBB bertugas untuk menjaga keamanan global dan perdamaian dunia, tugas utama Dewan Keamanan PBB adalah untuk menemukan ancaman-ancaman yang membahayakan keamanan global serta menentukan tindakan apa yang perlu diambil untuk mengeleminasi ancaman tersebut.

Wewenang Dewan Keamanan PBB ini dinyatakan dalam bab VII piagam PBB, dimana pasal 39 menyatakan bahwa saat ancaman ditemukan Dewan Keamanan PBB berhak untuk meminta pihak yang terlibat dalam konflik untuk menyelesaikan konflik tersebut secara baik-baik dan bila konflik tersebut tidak dapat diselesaikan, karena salah satu pihak yang tidak kooperatif maka Dewan Keamanan PBB dapat memberikan sanksi ekonomi dan sosial (pasal 40). Disaat pemberian sanksi ekonomi dan sosial tetap tidak dapat menyelesaikan konflik tersebut Dewan Keamanan PBB dapat memutuskan untuk menyelesaikan konflik melalui kekuatan militer untuk mengembalikan keamanan global dan menjaga perdamaian dunia (pasal 42). Keputusan Dewan Keamanan PBB ditentukan berdasarkan persetujuan mayoritas anggota Dewan Keamanan PBB tetapi bila salah satu dari 5 pemegang hak veto (anggota tetap Dewan Keamanan PBB) tidak menyetujui keputusan yang akan diambil resolusi tersebut tidak dapat dijalankan.<sup>7</sup> Tanpa adanya persetujuan dari Dewan Keamanan PBB sanksi-sanksi maupun tindakan militer yang dilakukan suatu negara sebagai respon terhadap suatu

---

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> Yamashita Hikaru, "The Iraq War, the United Nations Security Council, and the Legitimacy of the Use of Force," NIDS Security Reports 6, September 2005, [http://www.nids.mod.go.jp/english/publication/kiyo/pdf/bulletin\\_e2005\\_2.pdf](http://www.nids.mod.go.jp/english/publication/kiyo/pdf/bulletin_e2005_2.pdf). (diakses pada 5 Juni 2018)

konflik terhadap negara lain dianggap sebagai suatu tindakan ilegal yang seharusnya tidak dilakukan.<sup>8</sup>

Serangan terhadap menara kembar *World Trade Centre* pada 11 September 2001 merubah pandangan pemerintah Amerika Serikat mengenai terorisme, peristiwa ini telah merubah kebijakan Amerika Serikat untuk mengatasi terorisme.<sup>9</sup> Walaupun serangan yang dilakukan oleh *al Qaeda* pada peristiwa 11 September 2001 bukanlah serangan terorisme pertama pada Amerika Serikat tetapi serangan ini adalah peristiwa yang merubah pandangan dunia terutama Amerika Serikat akan terorisme.<sup>10</sup> Pemerintah Amerika Serikat merespon serangan yang dilakukan *al Qaeda* dengan kampanye *War on terror*, dimana melalui kampanye ini Amerika Serikat melakukan invasi ke Afghanistan dan Irak.<sup>11</sup> Peristiwa 11 September 2001 tidak hanya merubah kebijakan luar negeri Amerika Serikat, tetapi menimbulkan banyak perubahan pada sistem keamanan Amerika Serikat seperti perubahan regulasi keamanan di Bandara.<sup>12</sup> Invasi Amerika Serikat ke Irak yang dikenal dengan sebutan *War in Iraq* dimulai pada tahun 2003 dan terus berlangsung hingga tahun 2010 tanpa persetujuan dari PBB.<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid.,

<sup>9</sup> Simon Jenkins et al., "What impact did 9/11 have on the world? | The panel, The Guardian", September 05, 2011, <https://www.theguardian.com/commentisfree/2011/sep/05/9-11-impact-world-al-qaida>. (diakses pada 20 Maret 2017)

<sup>10</sup> Ibid.,

<sup>11</sup> Ibid.,

<sup>12</sup> "Drastic Changes in Airport Security After 9/11 Stir Controversy," PBS, 2017, [http://www.pbs.org/newshour/bb/terrorism-july-dec11-safeskies\\_09-08/](http://www.pbs.org/newshour/bb/terrorism-july-dec11-safeskies_09-08/). (diakses pada 20 Maret 2017)

<sup>13</sup> "Timeline of Major Events in the Iraq War," The New York Times, August 31, 2010, [https://archive.nytimes.com/www.nytimes.com/interactive/2010/08/31/world/middleeast/20100831-Iraq-Timeline.html?ref=middleeast/#time111\\_3292](https://archive.nytimes.com/www.nytimes.com/interactive/2010/08/31/world/middleeast/20100831-Iraq-Timeline.html?ref=middleeast/#time111_3292). (diakses pada 5 Juni 2018)

Peristiwa 11 September 2001 juga menyebabkan perubahan sikap media terhadap terorisme, berdasarkan analisa mengenai agenda media di Amerika Serikat empat tahun sebelum peristiwa 11 September 2001 terjadi (1997-2000) dan empat tahun setelah peristiwa tersebut terjadi (2002-2005) ditemukan bahwa setelah peristiwa 11 September 2001 terjadi peningkatan pemberitaan akan terorisme yang mencapai 135%, hal ini dipublikasikan melalui *the Tyndall Report* yang berasal dari *ADT Research*.<sup>14</sup> Pemberitaan yang berhubungan dengan terorisme terus menjadi fokus utama dari pemberitaan media Amerika Serikat hingga tahun 2005. Invasi yang dilakukan oleh Amerika Serikat ke Irak pada tahun 2003 adalah bagian dari kampanye *War on terror* Amerika Serikat. Berdasarkan analisa agenda media di Amerika Serikat, penulis memilih *CNN* yang merupakan media global dari Amerika Serikat sebagai bahan analisa penulis, tulisan ini akan menganalisa bagaimana pemberitaan *CNN* mengenai *War in Iraq* mendukung Invasi Amerika Serikat ke Irak secara internasional.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Peristiwa 9/11 mengubah pandangan dunia mengenai aksi terorisme. Terorisme yang pada awalnya tidak dianggap sebagai ancaman utama keamanan nasional berubah menjadi isu yang penting.<sup>15</sup> Dua jet komersil yang ditabrakan pada menara kembar *World Trade Centre* pada 11 September 2001 menjadi titik

---

<sup>14</sup> "How 9-11 Changed the Evening News," Pew Research Center: Journalism and Media, September 11, 2006, <http://www.journalism.org/2006/09/11/how-9-11-changed-the-evening-news/>. (diakses pada 20 Maret 2017)

<sup>15</sup> Ibid.,

dimana terorisme mulai menjadi isu internasional yang mendesak dan perlu diselesaikan, hal ini dapat dilihat dari kebijakan *War on terror* Amerika Serikat (AS).<sup>16</sup> Melalui kebijakan *War on terror* nya AS melakukan invasi ke Irak tanpa persetujuan Dewan Keamanan PBB, AS menjadikan diktatorship Saddam Hussein sebagai alasan utama mengapa AS harus melakukan serangan ke Irak.<sup>17</sup> Sebagai negara demokratis AS tidak mungkin dapat melakukan invasi terhadap Irak tanpa persetujuan masyarakat internasional.<sup>18</sup> Opini publik merupakan elemen penting bagi pengambilan keputusan pemerintah Negara demokratis.<sup>19</sup>

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan wewenang lebih bagi media massa terutama media global untuk mempengaruhi opini publik dan mencari dukungan publik. Dengan menggunakan internet, media berita global seperti *CNN* dapat menjangkau masyarakat internasional melalui komunikasi internasional dan mempengaruhi opini publik internasional.<sup>20</sup> Sebagai pengkonstruksi realita, media dapat mewakili kedua pihak dalam suatu konflik secara netral dan tidak bias, tetapi media juga dapat memilih untuk melakukan pemberitaan yang menguntungkan salah satu pihak dengan memarginalisasikan pihak lain.<sup>21</sup> Pemerintah dapat menggunakan media untuk meraih dukungan

---

<sup>16</sup> Ibid.,

<sup>17</sup> Ewen MacAskill and Julian Borger, "Iraq War Was Illegal and Breached UN Charter, Says Annan," *The Guardian*, September 16, 2004, <https://www.theguardian.com/world/2004/sep/16/iraq.iraq>. (diakses pada 8 Juni 2018)

<sup>18</sup> Jenkins, "What impact did 9/11 have on the world? | The panel, *The Guardian* “.

<sup>19</sup> Ibid.,

<sup>20</sup> Alan R. Kluver, "*The Logic of New Media in International Affairs*," *New Media & Society* 4, no. 4 (2002): , doi:10.1177/146144402321466787, 501

<sup>21</sup> Drs. Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 30

publik.<sup>22</sup> Dukungan media pada kelompok tertentu tentunya akan membantu pencapaian tujuan kelompok tersebut, dan dengan media baru pengaruh suatu kelompok dapat menjangkau khalayak luas tanpa batas.<sup>23</sup> Melalui pengaruh media pemerintah AS dapat meraih dukungan dari publik internasional akan invasi AS ke Irak, walaupun operasi militer yang dilakukan AS dan sekutu di Irak tidak memiliki persetujuan dari PBB.

### 1.2.1 Pembatasan Masalah

Pembahasan masalah dibatasi pada pemberitaan *CNN* akan invasi AS ke Irak pada tahun 2003 dalam kolom *War Tracker* di rubrik *War in Iraq* CNN.com, sejak 19 Maret 2003 hingga 1 Mei 2003. Pemilihan tanggal 19 Maret 2003 oleh penulis disebabkan oleh peristiwa yang terjadi pada tanggal tersebut dimana pada saat itu AS melakukan serangan pertama ke Irak.<sup>24</sup> Sedangkan pemilihan tanggal 1 Mei 2003 dipilih karena pada hari itu CNN.com menerbitkan berita tentang pidato Presiden Amerika Serikat George W. Bush yang menyatakan bahwa “*Major combat operation in Iraq have ended*” dimana Presiden Bush menyatakan

---

<sup>22</sup> Filiz Coban, "The Role of the Media in International Relations: From the CNN Effect to the Al-Jazeera Effect," *Journal of International Relations and Foreign Policy* 4, no. 2 (2016): , doi:10.15640/jirfp.v4n2a3, 53

<sup>23</sup> Kluver, "*The Logic of New Media in International Affairs*", 508

<sup>24</sup> "Timeline of Major Events in the Iraq War," *The New York Times*, August 31, 2010, [https://archive.nytimes.com/www.nytimes.com/interactive/2010/08/31/world/middleeast/20100831-Iraq-Timeline.html?ref=middleeast/#/time111\\_3292](https://archive.nytimes.com/www.nytimes.com/interactive/2010/08/31/world/middleeast/20100831-Iraq-Timeline.html?ref=middleeast/#/time111_3292). (diakses pada 5 Juni 2018)

bahwa operasi militer utama AS di Irak telah selesai dan kemenangan AS di Irak merupakan satu kemenangan dalam kampanye *War on terror* AS.<sup>25</sup>

### 1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

**“ Bagaimana pemberitaan *CNN* dalam kolom *War Tracker* di rubik *War in Iraq* *CNN.com* pada 19 Maret 2003 hingga 1 Mei 2003 mendukung invasi Amerika Serikat ke Irak di tahun 2003 secara internasional? ”**

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana pemberitaan *CNN* dalam kolom *War Tracker* di rubik *War in Iraq* *CNN.com* pada 19 Maret 2003 hingga 1 Mei 2003 mendukung invasi Amerika Serikat ke Irak di tahun 2003 secara internasional?” melalui analisa pemberitaan *Central News Network (CNN)* akan Invasi Amerika Serikat ke Irak pada tahun 2003 (19 Maret 2003 – 1 Mei 2003) dalam kolom *War Tracker* pada rubik *War in Iraq* *CNN.com*. Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi

---

<sup>25</sup> "Bush: Iraq Is One Victory in War on Terror," CNN, <http://edition.cnn.com/2003/ALLPOLITICS/05/01/sprj.irq.bush.speech/index.html>. (diakses pada 5 Juni 2017)

maupun acuan bagi mahasiswa-mahasiswi maupun individu lain yang memiliki ketertarikan serupa dengan bidang pembahasan penulis.

#### **1.4 Kajian Literatur**

Buku *How the World's News Media Reacted to 9/11* yang ditulis oleh berbagai penulis seperti Brian McNair, Maria B. Marron, Gwen Bouvier, Tomasz Pludowski dan lain-lain yang diterbitkan oleh Marquette Books menceritakan bagaimana media berita diberbagai belahan dunia, seperti eropa dan asia memberitakan peristiwa *9/11*. Seperti bagaimana para jurnalis di Inggris kurang lebih memiliki pandangan yang sama dengan pemberitaan di Amerika Serikat, dimana pemberitaan akan peristiwa *9/11* di Inggris melihat peristiwa *9/11* sebagai titik awal pemerangan teroris global.<sup>26</sup>

Buku ini memberikan penulis pemahaman akan bagaimana media terutama media berita global dapat memiliki peran yang lebih besar di dunia yang kini memiliki teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang. Media dapat membentuk sebuah gambaran akan suatu masalah maupun peristiwa dan memancing amarah, maupun persetujuan dari publik. Melalui penggunaan internet dan teknologi informasi dan komunikasi seluruh jurnalis di dunia dapat memberitakan peristiwa *9/11* yang terjadi di Amerika Serikat diberbagai belahan dunia secara terus-menerus. Hal ini menyebabkan tragedi *9/11* berubah menjadi isu transnasional yang disebabkan oleh konsumsi masyarakat global akan

---

<sup>26</sup> Tomasz Pludowski, *How the World's News Media Reacted to 9/11: Essays from Around the Globe* (Washington: Marquette Books LLC, 2007), 32.

pemberitaan mengenai peristiwa 9/11 yang dipenuhi dengan pemaparan dampak dan signifikansinya terhadap dunia internasional.<sup>27</sup>

Buku ini juga membahas beberapa dampak dari peristiwa 9/11 seperti invasi AS ke Afghanistan dan ke Irak, namun buku ini tidak membahas tentang pemberitaan media dalam *War in Iraq*.

Dalam jurnal *Media Coverage of Iraq War* yang ditulis oleh Lynda Lee Kaid dan Christina Holtz-Bacha melalui penerbit SAGE Publications dipaparkan bahwa secara general media Amerika memberitakan *War in Iraq* secara tidak kritis dan ditujukan untuk mendukung satu pihak, seperti bagaimana reaksi dari para demonstran anti perang digambarkan sebagai hal yang negatif, dan bagaimana pemberitaan media Amerika mengenai *War in Iraq* jarang berisi cerita tentang korban jiwa dari peperangan dan hanya fokus pada perkembangan operasi militer AS dan sekutu di Irak tanpa informasi akan kondisi masyarakat Irak untuk memberikan dukungan pada kebijakan AS untuk melakukan operasi militer di Irak.<sup>28</sup> Di dalam jurnal ini juga dipaparkan bahwa pemerintah Amerika memilih untuk merubah kebijakan “*precensorship*” mereka dalam *war in Iraq* dimana pemerintah tidak lagi melarang wartawan untuk meliput perang secara langsung tetapi justru mengundang wartawan untuk meliput operasi militer tentara Amerika secara langsung.<sup>29</sup>

Para wartawan yang diundang untuk meliput tindakan tentara AS dalam jurnal ini digambarkan sebagai penghasil pemberitaan positif yang mendukung

---

<sup>27</sup> Ibid, hal 30.

<sup>28</sup> Lynda Lee Kaid, *Encyclopaedia of Political Communication: Media Coverage of Iraq War* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2008), hal 352.

<sup>29</sup> Ibid.,

kebijakan Amerika Serikat dalam invasi ke Irak. Penulis menggunakan jurnal ini untuk memahami bagaimana Media Amerika memberitakan *War in Iraq*, namun jurnal *Media Coverage of Iraq War* memaparkan penjelasan yang terlalu general tanpa pemaparan analisa spesifik pada setiap media berita AS.

Jurnal *Use and Impact of Information-Communication Technology in Modern Conflict: The War in Iraq* yang ditulis oleh Uros Svete dan diterbitkan secara online oleh Emerald Insight memaparkan tentang bagaimana teknologi informasi dan komunikasi berperan dalam konflik modern terutama *War in Iraq*. Jurnal ini menceritakan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk mengalahkan lawan melalui penyampaian informasi, hal ini disebabkan oleh pentingnya informasi dalam kondisi dunia saat ini. Pemikiran ini sejalan dengan pandangan konstruktivis yang menyatakan bahwa dunia bergantung pada nilai-nilai, norma, dan pengetahuan/informasi yang kita miliki.<sup>30</sup> Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dua pihak yang terlibat dalam suatu konflik dapat memilih informasi apa yang akan mereka tunjukkan pada khalayak luas untuk menjatuhkan lawannya, maupun mencari dukungan dari masyarakat seperti bagaimana pemerintah melakukan *PSYOPS (Psychological Operation)* untuk mempengaruhi dan membujuk publik internasional melalui media global.

*PSYOPS* adalah proses pemilihan informasi oleh pemerintah untuk dikeluarkan ke khalayak luas melalui media untuk mencari dukungan atas tindakan

---

<sup>30</sup> Uroš Svete, "Use and Impact of Information-Communication Technology in Modern Conflict: The War in Iraq," *Contributions to Conflict Management, Peace Economics and Development Armed Forces and Conflict Resolution: Sociological Perspectives*, doi:10.1016/s1572-8323(08)07006-9. (diakses pada 28 Juni 2018)

maupun kebijakan pemerintah.<sup>31</sup> Jurnal ini berargumen bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya dapat berjalan dengan efektif dalam lingkungan masyarakat yang memiliki akses teknologi informasi dan komunikasi yang baik tetapi bila sebagian individu atau pemerintah di suatu Negara memiliki akses teknologi informasi dan komunikasi, pihak lain dapat mempengaruhi dan memancing tindakan tertentu dari suatu Negara. Penulis menggunakan jurnal ini untuk memahami bagaimana media dapat berperan dalam konflik antar Negara dimana dalam jurnal ini dijelaskan bahwa pemilik teknologi informasi dan komunikasi dapat menentukan penyebaran informasi terhadap khalayak luas, jurnal ini juga memaparkan bagaimana pemerintah menggunakan media sebagai salah satu strategi untuk menyelesaikan konflik hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang melihat bagaimana media memberikan dukungan terhadap kebijakan pemerintah.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Ilmu hubungan Internasional adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam ranah internasional, diantaranya adalah interaksi antar aktor Negara maupun aktor non-Negara. Aktor-aktor yang termasuk dalam aktor non-Negara dalam hubungan internasional adalah organisasi internasional, perusahaan multinasional, media dan juga individu yang terlibat dalam politik

---

<sup>31</sup> Ibid.,

internasional.<sup>32</sup> Hubungan Internasional hanya dapat terjadi dengan adanya komunikasi internasional antar aktor hubungan Internasional, tanpa adanya komunikasi suatu hubungan tidak dapat terjadi.<sup>33</sup> Komunikasi internasional adalah sebuah interaksi yang terjadi antara individu lintas Negara yang mencakup proses interaksi diantara komunikan dan komunikator, layaknya proses komunikasi antar individu.<sup>34</sup> Perbedaan komunikasi dengan komunikasi internasional dapat dilihat melalui tiga karakteristik komunikasi internasional, yaitu; pesan yang disampaikan bersifat internasional dimana isu-isu yang dibahas adalah isu internasional, seperti isu sosial, politik, ekonomi maupun budaya yang mempengaruhi berbagai nasionalisme seperti berita global, karakteristik yang kedua adalah komunikator dan komunikan memiliki kebangsaan yang berbeda atau berada di lokasi/Negara yang berbeda, dan yang terakhir adalah medium yang digunakan untuk berkomunikasi adalah media global seperti media berita global.<sup>35</sup>

Komunikasi internasional yang dilakukan melalui media global dilakukan untuk membahas isu-isu internasional maupun isu politik internasional. Komunikasi internasional memiliki berbagai perspektif, salah satunya adalah perspektif jurnalistik. Perspektif jurnalistik memahami peran media dalam hubungan internasional sebagai *mass mediated communication* (MMC) dimana media memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan khalayak luas secara

---

<sup>32</sup> Robert H. Jackson and Georg Sørensen, *Introduction to international relations: theories and approaches* (Oxford: Oxford University Press, 2016).

<sup>33</sup> Ibid.,

<sup>34</sup> Drs. Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik* (Bandung, Indonesia: Simbiosis Rekatama Media, 2009), 26

<sup>35</sup> Ibid., 27

bersamaan melalui berbagai cara, seperti melalui situs web internet, televisi, surat kabar, majalah dan radio.<sup>36</sup> Komunikasi internasional yang dilakukan melalui media berita global dapat mempengaruhi opini publik internasional. Pemberitaan yang dilakukan melalui penggunaan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi atau pemberitaan melalui media baru membuka kesempatan lebih besar bagi penyebaran informasi secara internasional.<sup>37</sup> Salah satu saluran media baru adalah pemberitaan melalui situs web yang dapat diakses menggunakan internet.<sup>38</sup> Kemunculan media baru disebabkan oleh globalisasi yang merubah proses komunikasi di dunia, melalui globalisasi dunia berubah menjadi seperti tidak memiliki batas. Salah satu faktor utama yang menyebabkan globalisasi dapat terjadi adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang merubah interaksi sosial budaya di dunia. Sebelum revolusi teknologi informasi dan komunikasi, sangat sulit bagi individu- individu yang berada dibelahan dunia berbeda untuk berkomunikasi. Kini dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, interaksi antar individu diberbagai belahan dunia dapat dilakukan dengan mudah.

Globalisasi membuat media memiliki kemampuan untuk memberitakan suatu peristiwa dibelahan dunia lain secara langsung di berbagai wilayah.<sup>39</sup> Seperti bagaimana media AS *CNN* dapat menayangkan secara langsung serangan terorisme yang terjadi pada 11 September 2001 dimana pemberitaan *CNN* dapat diakses oleh berbagai individu di dunia melalui internet. Media global dapat

---

<sup>36</sup> Shoelhi, *Komunikasi Internasional Perspektif*, 26

<sup>37</sup> Kluver, "The Logic of New Media in International Affairs", 504

<sup>38</sup> *Ibid.*,

<sup>39</sup> Paul R. Viotti and Mark V. Kauppi, *International Relations Theory*, vol. 5 (Boston: Pearson Education, 2012), 71

membuat masyarakat internasional seperti tergabung dalam satu komunitas yang dihubungkan oleh media global. Oleh karena itu media memiliki peranan penting dalam pembentukan prespektif individu di dunia akan suatu isu dan informasi. Media juga dapat membentuk pandangan individu terhadap individu lain, pandangan individu akan individu lain sangatlah vital dalam hubungan internasional seperti bagaimana suatu Negara menentukan Negara sekutunya. Oleh karena itu media juga memiliki peran dalam pembentukan realitas dari politik internasional.<sup>40</sup> Menurut Lord Northcliffe media dapat menjadi sekutu bagi pemerintah untuk memperoleh atau memperpanjang dukungan publik atas isu internasional, seperti memperoleh dukungan atas keputusan Negara untuk berperang dengan Negara lain.<sup>41</sup> Hal ini dapat dilakukan melalui fungsi politik media, menurut Raymond Kuhn media memiliki 5 fungsi politik yaitu sebagai pemberi informasi, *agenda setting*, *public watchdog*, *political mobilization*, dan *regime legitimating*. Fungsi politik media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi politik *agenda setting* media.

*Agenda setting* merupakan proses politik yang membahas perhatian media, publik, dan pemerintah terhadap suatu isu-isu tertentu dan mengapa tidak pada isu lainnya.<sup>42</sup> Proses *agenda setting* memiliki tiga komponen utama yaitu; agenda media, agenda publik, dan agenda kebijakan.<sup>43</sup> Agenda media megacu pada perhatian media akan suatu isu yang ditampilkan pada pemberitaannya, agenda

---

<sup>40</sup> Coban, "The Role of the Media in International Relations: From the CNN Effect to the Al – Jazeere Effect", 54

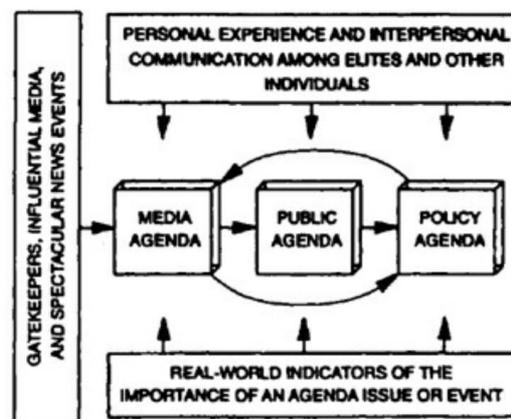
<sup>41</sup> Philip M. Taylor, *Global Communications, International Affairs and the Media since 1945* (London: Routledge, 2002), 59

<sup>42</sup> James W. Dearing and Everett M. Rogers, "What Is Agenda-Setting?" *Agenda-Setting*, 1998, , doi:10.4135/9781452243283.n1, 3

<sup>43</sup> *Ibid.*,17

publik mengacu pada perhatian publik akan suatu isu dan bagaimana publik memandang isu tersebut, sedangkan agenda kebijakan mengacu pada perhatian pemerintah akan sebuah isu dan pembuatan kebijakan atas isu tersebut.<sup>44</sup> Proses antara ketiga komponen *agenda setting* dapat dilihat dalam gambar berikut:

### 1.1 Gambar proses interaksi tiga komponen proses *agenda setting*



Sumber: Dearing and Rogers (1988).<sup>45</sup>

Seperti yang digambarkan dalam gambar 1.1 agenda media, dan agenda kebijakan dapat mempengaruhi satu sama lain, sedangkan agenda publik dapat dipengaruhi agenda media dan mempengaruhi agenda kebijakan. Proses *agenda setting* dapat terjadi saat sebuah peristiwa yang menyita perhatian media muncul dimana media menentukan agenda media dan memulai proses *agenda setting*.<sup>46</sup> Agenda media mengenai suatu isu dapat dipengaruhi oleh agenda kebijakan (kebijakan pemerintah) yang telah ada sebagai respon terhadap suatu isu tertentu atau kebijakan pemerintah atas isu yang menarik perhatian media tersebut.

<sup>44</sup> Ibid., 4

<sup>45</sup> Ibid., 5

<sup>46</sup> Ibid.,

Agenda media kemudian mempengaruhi agenda publik dan membentuk fokus perhatian publik terhadap suatu isu, sesuai dengan pandangan yang diberikan oleh media.<sup>47</sup> Pengaruh agenda media terhadap agenda publik dapat dilihat melalui survey opini publik mengenai suatu isu dimana bila hasil survey tersebut sesuai dengan pandangan media mengenai suatu isu dapat disimpulkan bahwa media telah melakukan *agenda setting*.<sup>48</sup> Kemudian agenda publik dapat mempengaruhi agenda kebijakan, dimana persetujuan publik atau penolakan publik terhadap suatu isu menentukan agenda kebijakan yang diambil pemerintah.<sup>49</sup>

Walaupun media tidak dapat memaksakan suatu pandangan tertentu mengenai suatu isu pada individu-individu di dunia, melalui proses *agenda setting* media dapat mempengaruhi opini publik terhadap suatu isu.<sup>50</sup> Dengan menggunakan pemahaman diatas penulis menganalisa bagaimana *CNN* mendukung kebijakan invasi AS ke Irak melalui pemberitaannya mengenai *War in Iraq* dalam kolom *War Tracker* di rubik *War in Iraq CNN.com*.

## **1.6 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dan metode analisis wacana. Metode kualitatif tidak menggunakan prosedur statistika dalam analisisnya, metode kualitatif melakukan analisa melalui

---

<sup>47</sup> Ibid.,

<sup>48</sup> Ibid., 6

<sup>49</sup> Ibid.,

<sup>50</sup> Ibid., 2

pengumpulan data yang berupa rangkaian kata atau kalimat deskriptif sehingga hasil dari penelitian metode kualitatif bersifat naratif deskriptif.<sup>51</sup> Metode analisis wacana adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisa media. Analisis wacana digunakan untuk memahami konten yang disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, tetapi berbeda dengan analisis isi yang bertujuan hanya untuk menemukan topik besar dari suatu teks seperti berita yang memiliki topik perang antar dua Negara. Analisis wacana digunakan untuk menemukan pesan atau konten yang ingin disampaikan dalam sebuah teks. Oleh karena itu dengan menggunakan analisis wacana makna tersembunyi dalam sebuah teks dapat ditemukan.<sup>52</sup> Analisis wacana mengandalkan interpretasi dari peneliti dalam penggunaannya.<sup>53</sup>

Metode analisis wacana memiliki beberapa model yang dapat digunakan dalam penelitian, namun penulis memilih untuk menggunakan model Van Dijk dimana dalam model Van Dijk wacana dinilai memiliki tiga tingkatan analisa, yaitu;

1. Struktur makro, dimana dalam tingkatan ini analisa dilakukan untuk menemukan konten atau pesan utama dari sebuah teks dengan mengandalkan interpretasi peneliti.
2. Superstruktur dimana dalam tingkatan ini analisa dilakukan melalui observasi terhadap struktur teks, dan bagaimana elemen-elemen wacana disusun dan dibentuk menjadi sebuah teks.

---

<sup>51</sup>Umar Suryadi Bakry, *Metode Penelitian Hubungan Internasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal 19

<sup>52</sup> Ibid., 68

<sup>53</sup> Ibid.,

3. Struktur mikro, dimana dalam tingkatan ini analisa dilakukan pada kata, kalimat, proposisi, paraphrase yang dipakai, dan bahasa yang digunakan. Seperti mempertanyakan apakah bahasa yang digunakan dalam pemberitaan menggunakan kata-kata yang lembut atau dalam penyampainnya penulis berita menggunakan bahasa hiperbola. Analisa juga dilakukan pada penggunaan metafora untuk menemukan makna yang ingin disampaikan dalam sebuah teks.<sup>54</sup>

Penulis akan menggunakan metode analisis wacana dalam tingkat analisa struktur makro untuk memahami pemberitaan *CNN* akan *War in Iraq* dalam kolom *War Tracker* di rubik *War in Iraq* nya di *CNN.com*.

### **1.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Peter Burnham terdapat beberapa jenis data dalam penelitian dokumen seperti data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama atau secara langsung seperti melalui wawancara ataupun kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, seperti berdasarkan analisa dari data primer.<sup>55</sup> Penulis akan menggunakan metode berbasis dokumen dan internet untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian, dimana penulis akan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari situs berita serta mengumpulkan informasi-informasi

---

<sup>54</sup> Ibid., 73

<sup>55</sup> Ibid.,hal 171

yang didapatkan dari jurnal-jurnal, situs web media baru, dan buku ilmiah.<sup>56</sup> Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah pemberitaan tentang *War in Iraq* di kolom *War Tracker* dalam rubrik *War in Iraq CNN* di CNN.com pada 19 Maret 2003 hingga 1 Mei 2003 juga informasi-informasi yang berbentuk teks dari berbagai jurnal maupun artikel serta buku ilmiah yang relevan dengan penelitian penulis.

### 1.7 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, yaitu;

**Bab I: Pendahuluan**, bab ini akan memaparkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Kerangka Pemikiran, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data, serta Sistematika Penelitian.

**Bab II: CNN Sebagai Media Baru**, bab ini akan memaparkan profil *CNN* serta sejarah perkembangannya dari media tradisional ke media baru dalam platform CNN.com dan memaparkan pemberitaan *CNN* di kolom *War Tracker* dalam rubrik *War in Iraq* nya di CNN.com tentang *War in Iraq* pada 19 Maret 2003 hingga 1 Mei 2003.

**Bab III: War on Terror dan Invasi AS ke Irak**, bab ini akan memaparkan penjelasan tentang peristiwa 11 September 2001 dan bagaimana

---

<sup>56</sup> Ibid., hal 175

kebijakan *War on terror* AS muncul akibat peristiwa 11 September 2001 serta memaparkan peristiwa *War in Iraq* yang menjejalsakan alasan-alasan AS untuk melakukan Invasi ke Irak dan disertai dengan pemberitaan *BBC News* mengenai *War in Iraq*.

**Bab IV: Analisa Pemberitaan CNN Tentang Invasi AS ke Irak dalam Kolom War Tracker di Rubik War in Iraq CNN.com Dikaitkan Dengan Tiga Alasan Utama Invasi AS ke Irak,** bab ini akan memaparkan analisis pemberitaan CNN akan *War in Iraq* di kolom *War Tracker* dalam rubik *War in Iraq* CNN.com pada 19 Maret 2003- 1 Mei 2003 menggunakan analisis wacana dalam struktur makro dan memaparkan dukungan CNN pada Invasi AS ke Irak secara internasional.

**Bab V: Kesimpulan**